BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (field research) karena penulis terjun langsung ke lapangan, untuk mencari data hasil penelitian secara detail dan akurat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisanya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁷

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran fikih kelas III di MI Raudhatul Ulum.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang keterampilan guru dalam memberikan apersepsi pada mata pelajaran Fikih di MI Raudhatul Ulum.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat di bedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relavan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang

.

⁵⁷ Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Belajar,2005 Hal 5

harus dicatat, tepatnya data tertu saja merupakan "rasion dentre" seluruh proses pencatatan. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari buku Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif karya Rulam Ahmadi, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah data yang berasal dari sumber, seperti wawancara, observasi, dokumen dan lainlain. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. 60 Data primer yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Guru mata pelajaran fikih di MI Raudhatul Ulum.
 - 2) Peserta didik MI Raudhatul Ulum.
- b. Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain⁶¹.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

1) Aktifitas proses pembelajaran, peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan pada era *new normal* dimana

⁵⁹ Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: UM Press, 2005, hal. 3

⁵⁸ Tanzeh, Ahmad .*Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009, hal. 53

⁶⁰ Suryabrata, sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1992, hal. 91

⁶¹ Widodo ,Erna dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif, Cet. I*, Yogyakarta, Avyrouz, 2000, hal. 117

peserta didik pada masa itu bergantian untuk hadir ke sekolah misalnya hari senin kelas 3, selasa = kelas 4, rabu= kelas 5, kamis= kelas 6, jum'at = kelas 1 dan sabtu = kelas 2 dan itu di roling untuk giliran hadir ke sekolahnya sisanya online tutur kepala sekolah.

- 2) Tempat penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di MI raudhatul ulum.
- 3) Dokumentasi atau arsip, berupa catatan, rekaman dan gambar yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi sesuai pedoman yang menjadi sumber utama. Dengan hasil wawancara dan observasi tersebut, peneliti dapat merekapnya melalui catatan tertulis, perekam, maupun melalui pengambilan gambar/ video. Peneliti juga mencari dokumen seperti majalah, jurnal, buku yang relevan untuk memperkuat hasil observasi.

D. Teknik pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan terhadap subyek atau obyek guna memperoleh informasi yang valid dan secara sistematik guna tujuan tertentu. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memberikan

kesimpulan atau diagnosis. 62 Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian atau untuk dapat melihat secara langsung kegiatan pembelajaran Fikih, cara guru Fikih mengajar dan fenomena fenomena lain yang terjadi di MI Raudhatul Ulum. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum di MI Raudhatul Ulum, tentang keterampilan guru dalam memberikan apersepsi pada mata pelajaran Fikih.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan para narasumber yaitu dengan kepala sekolah, dan guru Fikih di MI Raudhatul Ulum . adapun teknik wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang keterampilan guru dalam memberikan apersepsi pada mata pelajaran Fikih, hambatan-hambatan yang terjadi, dan upaya-upaya yang harus ditempuh oleh guru fikih dalam memberikan apersepsi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang merupakan cacatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. ⁶³ Dalam hal

⁶² Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 131.

-

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 329

ini, data yang diambil berupa data tertulis, arsip, buku-buku, catatan harian, laporan artefak, foto serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MI Raudhatul Ulum, seperti data tentang struktur pengurus, jumlah peserta didik, data tentang agenda kegiatan sekolah, tata letak sekolah dan lain sebagainya.

Mengenai data sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks sebagai berikut :

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
			Data
1.	Data Pokok	Guru fikih	Wawancara, Observasi
	Data yang berkenaan		dan dokumentasi
	dengan Keterampilan guru		
	dalam memberikan		
	apersepsi di MI raudhatul		
	ulum.		
	a. Keterampilan		
	dalam memberikan		
	apersepsi pada		
	mata pelajaran		
	fikih di MI		

	Raudhatul Ulum.		
	Raudilatui Oluili.		
	b. Faktor-faktor yang		
	nenpengaruhi guru		
	dalam memberikan		
	apersepsi pada		
	mata pelajaran		
	fikih di MI		
	Raudhatul Ulum		
2	Data Pelengkap	Kepala	Wawancara,
	Mengenai yang bersifat	sekolah dan	Observasi dan
	penunjang meliputi:	staf tata	dokumentasi.
	a) Sejarah/riwayat	usaha	
	singkat berdirinya		
	MI Raudhatul Ulum		
	b) Visi dan misi MI		
	Raudhatul Ulum		
	c) Keadaan Dewan		
	guru, di MI		
	Raudhatul Ulum		
	d) Keadaan sarana dan		
	prasarana yang		
	tersedia di MI		

Raudhatul Ulum.	

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk melakukan pengolahan data, di gunakan teknik sebagai

berikut:

- Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali melihat atau memberikan kelengkapan, kejelasan atau kesempurnaan data yang diperolah
- b. Klasifikasi Data, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk pengelompokan data-data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. Menarik Kesimpulan, penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan untuk upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

2. Analisa Data

Pada dasarnya analisa adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran dari suatu hipotesa⁶⁴ Setelah data dan diinterpetasikan maka selanjutnya adalah menganalisis data, bentuk analisis yang digunakan adalah deskritif kualitataif kemudian penarikan simpulan menggunakan teknik indukatif, yaitu penarikan simpulan dari data yang khusus ke umum sehingga menjadi seperangkat data nyata yang menggambarkan secara objektif tentang keterampilan guru dalam memberikan apersepsi pada mata pelajaran Fikih di MI Raudhatul Ulum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan sebagai berikut .

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
- Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan tentang masalah yang akan diteliti.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

⁶⁴ Subagyo, Joko. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipyts, 1997, hal. 106.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
- c. Memohon surat riset kepada Biro Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- Mengolah, menyusun dan menganalisis data- data yang diperoleh,
 sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.